BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa *intellectual capital* (VAICTM) tidak berpengaruh terhadap kesehatan bank. Dalam penelitian ini, *intellectual capital* diuji terhadap kesehatan bank dengan metode sampel pada tahun yang sama. Berdasarkan hasil pengujian dengan PLS diketahui bahwa secara statistik terdapat pengaruh *intellectual capital* (VAICTM) terhadap kesehatan bank selama empat tahun pengamatan 2010 sampai 2013, sehingga H0 ditolak.

Hasil maksimal yang menjelaskan bahwa *intellectual capital*, dalam hal ini dijelaskan oleh VAHU merupakan indikaror paling kuat dalam membentuk konstruk *intellectual capital* kemudian berpengaruh terhadap kesehatan bank. Hasil tersebut mendukung pernyataan Pulic (1998) ketika memperkenalkan metode VAICTM yang menyatakan bahwa *intellectual ability* suatu perusahaan dibangun oleh *physical capital* (VACA) dan *intellectual potential* (VAHU). Meskipun dalam penelitian ini hanya menjelaskan bahwa *intellectual potential* (VAHU) adalah komponen yang relevan dari VAICTM. Begitu pula ukuran kesehatan bank menunjukkan bahwa dari 9 ukuran kesehatan bank yang digunakan, CAR merupakan indikator paling kuat dalam menjelaskan konstruk kesehatan bank.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, antara lain:

- 1. Objek penelitian yang menggunakan *purposive sampling* sehingga membatasi banyaknya data yang dapat terpakai, dimana akan mempengaruhi hasil penelitian jika terdapat lebih banyak sampel.
- 2. Indikator penentu kesehatan bank, dalam hal ini *Risk Profile* hanya menggunakan risiko likuiditas. Hal tersebut dikarenakan pada risiko tersebut peneliti dapat memperoleh data kuantitatif yang tidak dapat diperoleh pada faktor risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.
- 3. Pembahasan interpretasi dalam kajian Islam terbatas hanya pada pembahasan, belum ada penelitian secara khusus mengenai peran Islam dalam menunjang kesehatan bank.

5.2 Saran

Saran berikut didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagimana disebutkan di atas adalah:

1. Penelitian selanjutnya mungkin bisa untuk menggunakan metode lain dalam menentuka *intellectual capital*, dikarenakan pemilihan metode akan sangat berpengaruh terhadap hasil penetitian. Begitu pula untuk menilai kesehatan bank, beberapa indikator yang tidak bisa dijelaskan melalui laporan keuangan bisa menggunakan data primer.

- Untuk lebih memfokuskan objek penelitian pada sektor perbankan, misalnya dengan klasifikasi kategori berdasarkan kriteria Bank Indonesia.
- 3. Adanya kemungkinan bahwa *intellectual capital* tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan bank pada tahun yang sama, maka untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan lag2-3 tahun. Sehingga untuk pengamatan *intellectual capital* tahun 2010 akan diuji dengan kesehatan bank tahu 2011 atau tahun 2012.

